Pengendalian Hama Pengisap Daun Kutu Kebul pada Tanaman Kacang Tanah





Kutu kebul Bemisia tabaci (Sumber: www.interempresas.net) dan serangan pada daun kacang tanah (Sumber: www.forestryimages.com)

Hama Kutu Kebul Bemisia tabaci Gennadius Homoptera: Aleyrodidae.

Bioekologi. Serangga dewasa kutu kebul berwarna putih dengan sayap jernih, ditutupi lapisan lilin yang bertepung. Ukuran tubuhnya berkisar 1–1,5 mm

Serangga dewasa meletakkan telur di permukaan bawah daun muda. Telur berwarna kuning terang dan bertangkai seperti kerucut. Stadia telur berlangsung selama 6 hari. Serangga muda (nimfa) yang baru keluar dari telur berwarna putih pucat, tubuhnya berbentuk bulat telur dan pipih. Hanya instar satu kaki berfungsi, sedang instar dua dan tiga melekat pada daun selama masa pertumbuhannya. Panjang tubuh nimfa 0,7 mm. Stadia pupa terbentuk pada permukaan daun bagian bawah. Ada jenis lain yang lebih besar disebut Aleurodicus dispersus atau kutu putih.

Serangga muda dan dewasa mengisap cairan daun. Ekskreta kutu kebul menghasilkan embun madu yang merupakan media tumbuh cendawan jelaga, sehingga tanaman sering tampak berwarna hitam. Kutu kebul merupakan serangga penular penyakit Cowpea Mild Mottle Virus (CMMV) pada kacang tanah dan kacang-kacangan lain. Hama ini dapat menyerang tanaman dari famili Compositae, Cucurbitaceae, Cruciferae, Solanaceae, dan Leguminoceae.

Pengendalian

- Tanam serempak
- Semprot insektisida (Lampiran 1) bila telah mencapai ambang kendali (kerusakan daun 12,5%).
- Penggunaan varietas tahan.

Sumber: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian